

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan praktik profesi asuhan keperawatan di Klinik Jasa *Woundcare* Limo melalui penggunaan *Zinc Cream* dan *Hyaluronic Acid* pada klien Tn. H dan Tn. W selama 2 kali kunjungan dengan luka kaki diabetikum dapat disimpulkan bahwa masalah utama keperawatan pada kasus Tn. H dan Tn. W yaitu gangguan integritas kulit/jaringan. Intervensi yang diberikan pada Tn. H dan Tn. W yaitu intervensi pemberian *Zinc Cream* dan *Hyaluronic Acid* terbukti berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Adapun hasil yang didapatkan dari pemberian zinc cream dan hyaluronic selama 2x pertemuan pada Tn. H didapatkan hasil *winnere scale* 6,9 minggu. Sedangkan pada Tn. W didapatkan hasil *winnere scale* 3,4 minggu. Dari studi kasus yang dilakukan Tn. W lebih optimal karena Tn. W lebih menerapkan pola perilaku tidak merokok dan tidak mengkonsumsi kafein. Sedangkan Tn. H masih melakukan perilaku merokok dan mengkonsumsi kafein setiap hari.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klinik Limo Medicare

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perawat di Klinik Limo Medicare dalam memberikan pelayanan perawatan luka modern menggunakan balutan *Zinc Cream* dan *Hyaluronic Acid* pada pasien dengan luka diabetikum. Selain itu, perawat juga diharapkan memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya asupan nutrisi yang baik untuk mendukung proses penyembuhan luka kaki diabetikum. Pola makan yang terjaga dengan baik dan asupan nutrisi yang memadai terbukti dapat mempercepat penyembuhan luka, terutama jika disertai dengan dukungan keluarga yang optimal. Edukasi perilaku merokok dan edukasi kafein.

5.2.2 Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang *wound care*, dengan penekanan pada penerapan perawatan luka modern menggunakan *primary dressing zinc cream* pada pasien dengan luka kaki diabetikum. Ke depannya, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Nasional diharapkan tetap memperkuat pembelajaran *wound care* melalui pengembangan kurikulum berbasis *evidence-based practice*, peningkatan praktik laboratorium dan klinik perawatan luka, serta pelatihan atau sertifikasi *wound care* bagi mahasiswa dan dosen. Selain itu, kerja sama dengan lahan praktik klinik diharapkan dapat ditingkatkan guna memperluas pengalaman mahasiswa dalam menangani kasus luka kronik, baik di tatanan rumah sakit, klinik, maupun komunitas.

5.2.3 Bagi Pasien

Karya Ilmiah ini diharapkan klien dan keluarga dapat menjalin kerja sama yang baik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan serta meningkatkan peran aktif dalam perawatan, sehingga proses penyembuhan luka dapat berlangsung lebih optimal. Diharapkan kepada klien agar menjalani pola hidup sehat seperti memperbaiki nutrisi, menghindari merokok, dan menghindari mengkonsumsi kafein.